

SINOPSIS

Asuhan kebidanan yang bersifat *continuity of care* dimulai masa hamil, bersalin dan BBL, nifas, *neonatus*, dan pemilihan alat kontrasepsi. *Continuity of care* untuk memberikan asuhan komprehensif dan deteksi dini resiko tinggi komplikasi pada Ny."D" G₁P₀A₀ UK 34-35 minggu. Agar ibu dapat menjalani masa hamil sampai dengan kontrasepsi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini disebabkan adanya perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan, sampai dengan pemilihan metode kontrasepsi umumnya menimbulkan ketidak nyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar wanita. Tujuan penulisan Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu sejak hamil Trimester III, melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas, *neonatus* dan KB.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil mengacu pada standart pelayanan *anteanal care* 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada proses persalinan harus di lakukan secara secsio sesarea dikarenakan ibu mengalami Oligohidramnion yaitu kekurangan atau penurunan jumlah cairan ketuban. Setelah bayi lahir bayi dilakukan IMD. Asuhan pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan 3 kali kunjungan dan diberikan asuhan sesuai dengan standart pelayanan minimal yang dilakukan dengan kunjungan rumah dan di Bps. Bidan "S" di Daerah Arosbaya. Asuhan kebidanan di dokumentasikan menggunakan SOAP.

Setelah diberikan asuhan dengan metode yang sesuai dengan standart pelayanan minimal ibu hamil UK 34-35 minggu berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi. Selain itu pada saat proses bersalin bayi lahir menangis kuat bernafas spontan berjenis kelamin perempuan dan bayi melakukan IMD. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan bayi. Pada saat kunjungan KF3 ibu diberikan konseling tentang KB dan ibu memilih menggunakan metode kontrasepsi Pil, ibu di sarankan memilih KB Pil yang mengandung progestin agar tidak mempengaruhi proses Laktasi.

Sebagai petugas kesehatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan ibu hamil, bersalin dan BBL, nifas, *neonatus* dan KB Diharapkan ibu tetap memperhatikan kesehatan ibu dan anak dengan tetap membawa anaknya ke posyandu untuk mengikuti imunisasi dasar lengkap dan ibu tetap menyusui bayinya secara teratur serta memberikan ASI Eksklusif.